

Edukasi Pasar Modal Bagi Siswa Smk Global Pekanbaru

Fahmi Oemar¹, Neneng Salmiah^{*2}, Intan Adino³, Yolanda Tri Wulandari⁴

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: nenengsalmiah@unilak.ac.id

Abstract

Otoritas Jasa Keuangan states that our society's knowledge related to stock market is only 13,97%, its percentage means low educated about stock market and the lowest among education related to all financial services. This condition can be caused by few financial literature and our millennial society, categorized from 15-17 years old are not familiar with financial literature.

SMK Global Pekanbaru is one of vocational high school in Pekanbaru that serves their students good education so the students can prepare themselves for better future. This program is about introducing students to stock market. Information derived from the interview with Vice Principle of SMK Global that the students of SMK Global Pekanbaru has less knowledge about stock market, because this is their first time learning it. The purpose of this program is to introduce and educate the students of SMK Global Pekanbaru about stock market. The method used in this activities are presentation and simulation. The outcome of this program is to increase the knowledge of the students of SMK Global Pekanbaru and we can see the results from pre test and post test that there is enhancement in student's knowledge about stock market from before presentation to after presentation.

Keywords: Stock Market Education, SMK Global Pekanbaru

Abstrak

Informasi yang diperoleh dari OJK bahwa pengetahuan masyarakat tentang lembaga pasar modal di Indonesia masih rendah, data menunjukkan hanya sebesar 13,97% dan merupakan yang paling rendah di antara pengetahuan lembaga jasa keuangan lainnya. Pengetahuan masyarakat tentang lembaga pasar modal yang rendah ini disebabkan masih rendahnya Persentase Literasi Keuangan masyarakat terutama di kalangan kaum milenial yaitu pelajar usia 15 – 17 tahun. SMK Global Pekanbaru adalah sekolah kejuruan di Kota Pekanbaru yang mempersiapkan kaum milenial menghadapi masa depan lebih baik, salah satunya dengan memperkenalkan pasar modal sejak dini. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala SMK Global diperoleh informasi pengetahuan tentang pasar modal Siswa SMK Global sangat rendah, karena belum pernah mendapatkan edukasi pasar modal. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang pasar modal kepada Siswa SMK Global Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah edukasi tentang pasar modal yang terdiri dari penyuluhan dan simulasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan PKM ini dapat dilihat dari evaluasi jawaban pre dan post test. Secara keseluruhan ada peningkatan pengetahuan tentang pasar modal bagi Siswa SMK Global Pekanbaru.

Kata kunci: Edukasi, Pasar Modal, SMK Global Pekanbaru

1. PENDAHULUAN

Mempersiapkan masa depan lebih baik tentunya dimulai sejak dini yaitu sejak di bangku sekolah. Hal ini tidak saja berdampak kepada masa depan individu tetapi tentunya juga berdampak pada kesejahteraan keuangan masyarakat secara berkelanjutan. Untuk itu siswa perlu diberikan berbagai pengetahuan yang relevan, tidak saja pengetahuan tentang mata pelajaran pokok tetapi sudah seharusnya siswa juga diberikan edukasi tentang pasar modal, belajar berinvestasi sejak dini dengan menyisihkan sebagian uang jajan yang diberikan orang tua.

Pasar modal adalah pasar keuangan yang memperjualbelikan saham dan obligasi. Pasar modal memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional yaitu sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi guna memperoleh keuntungan yaitu *dividend* dan *capital gain* (UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal). *Dividend* adalah bagian keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham sedangkan *capital gain* adalah selisih lebih dari harga jual saham dengan harga beli saham. Jadi pasar modal dan investasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan berinvestasi di pada

pasar modal tidak saja memperoleh keuntungan tetapi juga memiliki risiko. Oleh karena itu sebelum berinvestasi di pasar modal, seharusnya masyarakat memiliki pengetahuan untuk memilih alternative investasi yang tepat, yang mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Saleh; 2009).

Pasar modal saat ini mulai diminati oleh kaum milenial. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah investor kaum milenial pada tahun 2021 dimana lebih kurang 75% adalah investor milenial dari jumlah investor domestik. Namun peningkatan jumlah investor milenial ini belum disertai dengan pengetahuan tentang pasar modal yang memadai (<https://nasional.sindonews.com-diakses> 24 Feb 2022). Bahkan masih ada kaum milenial yang belum memiliki pengetahuan sama sekali tentang pasar modal. Dengan kata lain tingkat literasi pasar modal di Indonesia masih rendah.

Edukasi pasar modal meliputi pengetahuan mengenai konsep dan manajemen investasi serta pasar modal dan berinvestasi di pasar modal. Konsep dan manajemen investasi terdiri dari topic-topik antara lain definisi investasi, tujuan dan manfaat investasi, bentuk-bentuk investasi, jenis-jenis investasi dan risiko investasi. Sedangkan pengetahuan mengenai pasar modal dan berinvestasi di pasar modal terdiri dari keuntungan saham dan risiko saham, pasar modal dan BEI, cara beli dan jual saham (Septiani, dkk, 2020).

SMK Global Pekanbaru adalah salah satu sekolah kejuruan di Kota Pekanbaru, tepatnya beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.04 Pekanbaru. SMK Global memiliki 26 guru yang tidak memiliki pengetahuan atau bidang keahlian tentang pasar modal, 49 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan serta memiliki program keahlian perhotelan serta teknik komputer dan jaringan. SMK Global Pekanbaru sebagai pusat edukasi yang memberikan berbagai pengetahuan untuk mempersiapkan kaum milenial menghadapi masa depan yang lebih baik, termasuk memperkenalkan pasar modal sejak dini. Namun berdasarkan hasil wawancara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Universitas Lancang Kuning dengan Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat SMK Global Pekanbaru yaitu Bapak Firmansyah,SE diperoleh informasi bahwa Siswa SMK Global Pekanbaru belum pernah sama sekali mendapatkan edukasi pasar modal.

Masalah edukasi atau literasi keuangan terutama edukasi pasar modal tentunya tidak hanya menjadi tanggungjawab Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pemerintah dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tetapi juga tanggung jawab semua pihak termasuk perguruan tinggi. Disamping itu hampir disemua perguruan tinggi memiliki galeri investasi yang salah satu fungsinya adalah untuk memberikan edukasi pasar modal tidak saja kepada masyarakat di dalam kampus tetapi juga kepada masyarakat di luar kampus, termasuk pelajar atau siswa. Hal inilah yang menjadi dasar dan motivasi penulis dan tim ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat di SMK Global Pekanbaru dengan judul Edukasi Pasar Modal bagi Siswa SMK Global Pekanbaru, antara lain mengenai definisi dan peran pasar modal, pentingnya berinvestasi, perbedaan berinvestasi dalam saham dan obligasi serta cara berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka Kepala Sekolah SMK Global Pekanbaru dalam hal ini diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat SMK Global Pekanbaru bersedia bermitra dengan Tim Pelaksana PKM untuk memberikan edukasi kepada Siswa SMK Global Pekanbaru agar siswa tersebut memiliki pengetahuan tentang pentingnya berinvestasi di pasar modal sejak dini untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik yaitu kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan, dengan merubah pola pikir yaitu saat ini kita bekerja untuk uang dengan cara berinvestasi di pasar modal dan masa depan, uang yang akan bekerja untuk kita dari hasil investasi tersebut.

Dari kondisi SMK Global Pekanbaru yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat menjelaskan dari berbagai aspek berikut ini :

- a. Aspek Teknologi
 1. Semua guru SMK Global Pekanbaru minim pengetahuan atau tidak memiliki bidang keahlian tentang pasar modal..
 2. Dengan minimnya pengetahuan guru SMK Global Pekanbaru tentang pasar modal maka Siswa SMK Global belum mendapatkan literasi atau edukasi pasar modal.
- b. Aspek Ekonomi

1. Situasi Siswa SMK Global Pekanbaru yang belum mendapatkan literasi atau edukasi pasar modal maka menyebabkan belum ada siswa yang berminat untuk investasi di pasar modal.
 2. Dengan belum adanya Siswa SMK Global yang belum berminat untuk berinvestasi di pasar modal tentu saja tingkat inklusi pasar modal Siswa SMK Global Pekanbaru masih nol dan berdampak pada pengembangan ekonomi di masa depan.
- c. Aspek Kelembagaan
1. Saat ini akreditasi SMK Global Pekanbaru adalah C
 2. Dengan kerjasama yang dibangun SMK Global Pekanbaru Tim PKM Universitas Lancang Kuning dalam hal memberikan edukasi pasar modal kepada siswa, diharapkan menjadi salah satu factor yang dapat meningkatkan nilai akreditasi SMK Global Pekanbaru di masa yang akan datang

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan mitra adalah pengetahuan Siswa SMK Global mengenai pasar modal masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena Siswa SMK Global Pekanbaru belum pernah mendapatkan literasi atau edukasi tentang pasar modal.

Solusi

Sehubungan dengan permasalahan mitra yang telah diuraikan pada bab 1 maka dibutuhkan solusi yaitu pemberian edukasi tentang pasar modal kepada Siswa SMK Global Pekanbaru.

Target Luaran

Adapun yang menjadi rencana capaian tahunan dari edukasi pasar modal bagi Siswa SMK Global Pekanbaru adalah peningkatan pengetahuan Siswa SMK Global Pekanbaru tentang pasar modal dan *submission* publikasi pada jurnal dan media elektronik.

2. METODE

Dalam rangka mencapai target di atas, maka pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode yang terdiri dari pre test, ceramah, dialog, pelatihan, dan post test

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat, selanjutnya disingkat PKM ini dilakukan oleh Dosen Sekolah Pasca Sarjana dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning dengan judul : "Edukasi Pasar Modal Bagi Siswa SMK Global Pekanbaru". Kegiatan dilaksanakan pada Hari Jum'at Tanggal 5 Agustus 2022 pukul 13.30 – 16.00 WIB, bertempat di Mushola SMK Global Pekanbaru. Peserta PKM yang hadir sebanyak 59 siswa terdiri dari program keahlian perhotelan serta teknik komputer dan jaringan. Kegiatan PKM juga dihadiri oleh Kepala Sekolah SMK Global Pekanbaru, Wakil Kepala Sekolah, dan beberapa orang guru.

Adapun suasana pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Suasana Pelaksanaan PKM

Dari gambar di atas menunjukkan rangkaian kegiatan, dimulai dari pembukaan oleh protokol yaitu anggota tim pelaksana PKM, sambutan oleh anggota tim pelaksana, sambutan oleh Kepala Sekolah SMK Global Pekanbaru kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi edukasi publik pasar modal, langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Riau, sesi Tanya jawab dan diakhiri dengan penyerahan hadiah kepada peserta yang aktif bertanya serta foto bersama.

Sebelum kegiatan dimulai, peserta diberikan *pre test* untuk melihat sejauhmana pengetahuan Siswa SMK Global tentang pasar modal. Dan setelah kegiatan berakhir, peserta diberikan *post test* untuk melihat pencapaian dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Lalu dievaluasi dengan cara membandingkan hasil jawaban *post test* dengan hasil jawaban *pre test* untuk menilai peningkatan pengetahuan pasar modal dari peserta.

Salah satu indikator suksesnya pelaksanaan kegiatan PKM ini, dapat dilihat dari kehadiran peserta yang cukup besar yaitu 59 orang dan semua peserta mengikutinya dengan baik serta aktif bertanya. Hal ini menunjukkan bahwa antusiasme Siswa SMK Global untuk mendapatkan pengetahuan tentang pasar modal cukup besar. Disamping itu, keberhasilan pelaksanaan PKM dapat dilihat dari pencapaian target PKM dimana adanya peningkatan hasil *post-test* sesuai yang diharapkan.

Sebagai pemateri dalam pelaksanaan PKM ini adalah Bapak Haldo Haibatil Qudrah Hanafi : Executive Trainer Kantor Perwakilan BEI Riau. Pemateri menyampaikan dimulai dengan apa yang akan dihadapi di masa yang akan datang saat usia tua atau di masa pensiun dimana sudah tidak memiliki penghasilan sedangkan biaya kesehatan meningkat serta ada kesempatan untuk liburan dan perjalanan ibadah. Lalu menyampaikan tentang masa depan generasi milenial dan Gen-Z yaitu sulit mendapatkan pekerjaan, naiknya harga barang dan property serta kebebasan mencicil. Kemudian menjelaskan perbedaan berinvestasi sejak dini dengan gaya hidup konsumtif. Berinvestasi sejak dini merupakan kebutuhan agar hidup lebih baik di masa depan. Sedangkan gaya hidup konsumtif adalah keinginan agar hidup dengan senang. Disamping itu pemateri juga menjelaskan perbedaan menabung dengan berinvestasi. Menabung memiliki tujuan menyimpan dan ada biaya simpan, transaksinya setor dan tarik, simpan atau pinjam, tempatnya di perbankan. Sedangkan berinvestasi memiliki tujuan memperoleh keuntungan dan ada risiko, transaksinya jual beli dan tempatnya di pasar modal. Artinya investasi adalah kegiatan mengelola asset sehingga asset tersebut dapat memberikan hasil di kemudian hari.

Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dalam bentuk emas, deposito, obligasi dan emas. *Return* atau tingkat pengembalian dari masing-masing jenis investasi tersebut berbeda-beda dimana return dari investasi emas sebesar 6,33%, return dari investasi deposito sebesar 6,82%, return dari investasi obligasi sebesar 7,59% dan investasi dalam bentuk saham sebesar 17,54%. Hal ini menunjukkan bahwa berinvestasi dalam bentuk saham memiliki keuntungan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan berinvestasi dalam bentuk emas, deposito maupun obligasi.

BEI dianalogikan sebagai mal dimana di dalamnya terdapat toko-toko yaitu anggota bursa. Barang yang diperdagangkan adalah emiten dan pembelinya disebut investor. Produk yang diperdagangkan di BEI terdiri dari saham, obligasi, reksadana/ETF, serta produk lainnya. BEI didirikan dengan tujuan agar perdagangan efek di pasar modal Indonesia berjalan dengan teratur, wajar dan efisien. Adapun peran BEI yaitu sebagai berikut :

1. Membuat peraturan pencatatan, perdagangan dan keanggotaan
2. Menyebarkannya informasi bursa (transparan)
3. Menyediakan sarana perdagangan efek (fasilitator)
4. Mencegah yang dilarang di bursa seperti kolusi, pembentukan harga tidak wajar, *insider trading* dan sebagainya
5. Menciptakan instrument dan jasa baru
6. Mengupayakan likuiditas

Materi edukasi publik pasar modal diakhiri dengan pemberian pengetahuan tentang ciri-ciri investasi bodong dan jadilah investor cerdas. Adapun ciri-ciri investasi bodong yaitu :

1. Menjanjikan keuntungan tidak wajar dalam waktu singkat dan tanpa risiko
2. Menawarkan bonus jika berhasil mendapatkan anggota baru

3. Informasi terkait proses bisnis investasi tidak jelas
 4. Menjanjikan asset yang diinvestasikan aman dan memberikan jaminan pembelian kembali (*buyback*)
 5. Menawarkan produk investasi melalui media social, grup whatsapp, telegram yang mencantumkan foto artis, tokoh agama atau *public figure*
 6. Entitas yang menawarkan investasi tidak memiliki izin dari otoritas yang berwenang
- Untuk menjadi investor cerdas maka kita harus memiliki 3P yaitu Paham, Punya dan Pantau. P yang pertama yaitu "Paham" meliputi :
1. Pastikan mulai dari uang yang memang dialokasikan untuk berinvestasi
 2. Pahami dan tetapkan tujuan berinvestasi
 3. Pahami profil risiko diri sendiri
 4. Pahami profil risiko dan return setiap produk investasi
 5. Pahami bisnis dan keuangan yang berkaitan dengan produk investasi kita
 6. Berbagai alat bantu disediakan untuk memudahkan pemahaman
- P yang kedua yaitu "Punya" meliputi :
1. Pastikan perusahaan tempat kita membeli produk investasi layak dipercaya
 2. Kenali SID dan fungsi AKSES
 3. Buka rekening dan miliki produk investasi yang kita inginkan
 4. Pastikan transfer ke rekening yang tepat
 5. Punya akses penuh untuk top-up dan penarikan serta rahasiakan username dan password kita
 6. "Don't put your eggs in one basket"
- P yang ketiga yaitu "Pantau" meliputi :
1. Cek ke rekening investasi secara berkala atau ke AKSES
 2. Pantau berita dan perkembangan serta kinerja perusahaan yang berkaitan dengan produk investasi kita
 3. Pantau indicator pergerakan harga supaya bisa memanfaatkan momentum tepat untuk jual atau beli
 4. Kenali berbagai alat bantu dalam memitigasi risiko
 5. Investasi itu tidak instan, orientasinya jangka panjang, dan effortnya perlu dilakukan secara berkala dan rutin
 6. Ingat pasar modal itu dinamis

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PKM edusi public pasar modal bagi Siswa SMK Global Pekanbaru diperoleh dengan membandingkan persentase jawaban kuesioner dari peserta setelah penyampaian materi (*post test*) dengan persentase jawaban kuesioner dari peserta sebelum penyampaian materi (*pre test*) tentang hal yang sama. Adapun persentase jawaban *post test* dan *pre test* dari peserta tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Pernyataan 1: Saya mengetahui dan memahami tentang pasar modal.

Pilihan Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
	Jumlah	Jumlah (%)	Jumlah	Jumlah (%)
a. Sangat setuju	0	0.0%	15	25.4%
b. Setuju	1	1.7%	40	67.8%
c. Cukup setuju	5	8.5%	4	6.8%
d. Tidak setuju	20	33.9%	0	0.0%
e. Sangat tidak setuju	33	55.9%	0	0.0%
Jumlah peserta	59	100.0%	59	100.0%

Sumber : Hasil pengolahan data excel; 2022

Berdasarkan table 1 dapat ditunjukkan bahwa peserta yang menjawab pernyataan 1 : "Saya mengetahui dan memahami tentang pasar modal" adalah jawaban pre-test menyatakan sangat setuju sebesar 0,0%, setuju sebesar 1,7%, cukup setuju sebesar 8,5%, tidak setuju sebesar 33,9% dan sangat tidak setuju sebesar 55,9%. Jawaban post-test yang menyatakan sangat setuju sebesar 25,4%, setuju sebesar 67,8% dan cukup setuju sebesar 6,8%.

Tabel 2. Pernyataan 2: Investasi adalah mengelola asset/harta sehingga asset/harta tersebut dapat memberikan hasil di kemudian hari.

Pilihan Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
	Jumlah	Jumlah (%)	Jumlah	Jumlah (%)
a. Sangat setuju	10	16.9%	15	25.4%
b. Setuju	30	50.8%	39	66.1%
c. Cukup setuju	10	16.9%	5	8.5%
d. Tidak setuju	4	6.8%	0	0.0%
e. Sangat tidak setuju	5	8.5%	0	0.0%
Jumlah peserta	59	100.0%	59	100.0%

Sumber : Hasil pengolahan data excel; 2022

Berdasarkan table 2 dapat ditunjukkan bahwa peserta yang menjawab pernyataan 2: "Investasi adalah mengelola asset/harta sehingga asset/harta tersebut dapat memberikan hasil di kemudian hari" adalah jawaban pre-test menyatakan sangat setuju sebesar 16,9%, setuju sebesar 50,8%, cukup setuju sebesar 16,9%, tidak setuju sebesar 6,8% dan sangat tidak setuju sebesar 8,5%. Jawaban post-test yang menyatakan sangat setuju sebesar 25,4%, setuju sebesar 66,1%, dan cukup setuju sebesar 8,5%.

Tabel 3. Pernyataan 3: Tujuan berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan.

Pilihan Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
	Jumlah	Jumlah (%)	Jumlah	Jumlah (%)
a. Sangat setuju	10	16.9%	25	42.4%
b. Setuju	15	25.4%	30	50.8%
c. Cukup setuju	30	50.8%	4	6.8%
d. Tidak setuju	4	6.8%	0	0.0%
e. Sangat tidak setuju	0	0.0%	0	0.0%
Jumlah peserta	59	100.0%	59	100.0%

Sumber : Hasil pengolahan data excel; 2022

Berdasarkan table 3 dapat ditunjukkan bahwa peserta yang menjawab pernyataan 3: "Tujuan berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan" adalah jawaban pre-test menyatakan sangat setuju sebesar 16,9%, setuju sebesar 25,4%, cukup setuju sebesar 50,8%, tidak setuju sebesar 6,8%, dan sangat tidak setuju sebesar 0,0%. Jawaban post-test yang menyatakan sangat setuju sebesar 42,4%, setuju sebesar 50,8% dan cukup setuju 6,8%.

Tabel 4. Pernyataan 4: Transaksi berinvestasi adalah jual beli.

Pilihan Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
	Jumlah	Jumlah (%)	Jumlah	Jumlah (%)
a. Sangat setuju	1	1.7%	30	50.8%
b. Setuju	4	6.8%	22	37.3%
c. Cukup setuju	10	16.9%	7	11.9%
d. Tidak setuju	20	33.9%	0	0.0%
e. Sangat tidak setuju	24	40.7%	0	0.0%
Jumlah peserta	59	100.0%	59	100.0%

Sumber : Hasil pengolahan data excel; 2022

Berdasarkan table 4 dapat ditunjukkan bahwa peserta yang menjawab pernyataan 4 : "Transaksi berinvestasi adalah jual beli" adalah jawaban pre-test menyatakan sangat setuju sebesar 1,7%, setuju sebesar 6,8%, cukup setuju sebesar 16,9%, tidak setuju sebesar 33,9%, dan sangat tidak setuju sebesar 40,7%. Jawaban post-test yang menyatakan sangat setuju sebesar 50,8%, setuju sebesar 37,3% dan cukup setuju sebesar 11,9%

Tabel 5. Pernyataan 5: Tempat transaksi berinvestasi adalah pasar modal.

Pilihan Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
	Jumlah	Jumlah (%)	Jumlah	Jumlah (%)
a. Sangat setuju	2	3.4%	27	45.8%
b. Setuju	5	8.5%	32	54.2%
c. Cukup setuju	15	25.4%	0	0.0%
d. Tidak setuju	25	42.4%	0	0.0%
e. Sangat tidak setuju	12	20.3%	0	0.0%
Jumlah peserta	59	100.0%	59	100.0%

Sumber : Hasil pengolahan data excel; 2022

Berdasarkan table 5 dapat ditunjukkan bahwa peserta yang menjawab pernyataan 5: "Tempat transaksi berinvestasi adalah pasar modal" adalah jawaban pre-test menyatakan sangat setuju sebesar 3,4%, setuju sebesar 8,5%, cukup setuju sebesar 25,4%, tidak setuju sebesar 42,4%, dan sangat tidak setuju sebesar 20,3%. Jawaban post-test yang menyatakan sangat setuju sebesar 45,8% dan setuju sebesar 5,2%.

Tabel 6. Pernyataan 6: Peran bursa efek salah satunya adalah menyediakan sarana perdagangan efek.

Pilihan Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
	Jumlah	Jumlah (%)	Jumlah	Jumlah (%)
a. Sangat setuju	3	5.1%	25	42.4%
b. Setuju	5	8.5%	30	50.8%
c. Cukup setuju	5	8.5%	4	6.8%
d. Tidak setuju	25	42.4%	0	0.0%
e. Sangat tidak setuju	21	35.6%	0	0.0%
Jumlah peserta	59	100.0%	59	100.0%

Sumber : Hasil pengolahan data excel; 2022

Berdasarkan table 6 dapat ditunjukkan bahwa peserta yang menjawab pernyataan 6 : "Peran bursa efek salah satunya adalah menyediakan sarana perdagangan efek" adalah jawaban pre-test menyatakan sangat setuju sebesar 5,1%, setuju sebesar 8,5%, cukup setuju sebesar 8,5%, tidak setuju sebesar 42,4%, dan sangat tidak setuju sebesar 35,6%. Jawaban post-test yang menyatakan sangat setuju sebesar 42,4%, setuju sebesar 50,8% dan cukup setuju sebesar 6,8%.

Tabel 7. Pernyataan 7: Produk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah saham, obligasi, reksa dana/ETF, dan produk lainnya.

Pilihan Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
	Jumlah	Jumlah (%)	Jumlah	Jumlah (%)
a. Sangat setuju	2	3.4%	30	50.8%
b. Setuju	3	5.1%	25	42.4%
c. Cukup setuju	5	8.5%	4	6.8%
d. Tidak setuju	25	42.4%	0	0.0%
e. Sangat tidak setuju	24	40.7%	0	0.0%
Jumlah peserta	59	100.0%	59	100.0%

Sumber : Hasil pengolahan data excel; 2022

Berdasarkan table 7 dapat ditunjukkan bahwa peserta yang menjawab pernyataan 7: "Produk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah saham, obligasi, reksa dana/ETF, dan produk lainnya" adalah jawaban pre-test menyatakan sangat setuju sebesar 3,4%, setuju sebesar 5,1%, cukup setuju sebesar 8,5%, tidak setuju sebesar 42,4%, dan sangat

tidak setuju sebesar 40,7%. Jawaban post-test yang menyatakan sangat setuju sebesar 50,8%, setuju sebesar 42,4% dan cukup setuju sebesar 6,8%.

Rekapitulasi jawaban *pre-test* dan *post-test* dari kuesioner terkait dengan edukasi public pasar modal bagi Siswa SMK Global Pekanbaru, dapat dilihat pada Table 8.

Tabel 8. Rekapitulasi jawaban *pre-test* dan *post-test*

No	Pilihan Jawaban	Pre-Test (%)						Post-Test (%)					
		SS	S	CS	TS	STS	Total	SS	S	CS	TS	STS	Total
1	Saya mengetahui dan memahami tentang pasar modal	0.0	1.7	8.5	33.9	55.9	100	25.4	67.8	6.8	0	0	100
2	Investasi adalah mengelola asset/harta sehingga asset/harta tersebut dapat memberikan hasil di kemudian hari	17.0	50.8	16.9	6.8	8.5	100	25.4	66.1	8.5	0.0	0	100
3	Tujuan berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan	17.0	25.4	50.8	6.8	0	100	42.4	50.8	6.8	0	0	100
4	Transaksi berinvestasi adalah jual beli	1.7	6.8	17.0	33.9	40.7	100	50.8	37.3	11.9	0	0	100
5	Tempat transaksi berinvestasi adalah pasar modal	3.4	8.5	25.4	42.4	20.3	100	45.8	54.2	0	0	0	100
6	Peran bursa efek salah satunya adalah menyediakan sarana perdagangan efek	5.1	8.5	8.5	42.4	35.6	100	42.4	50.8	6.8	0	0	100
7	Produk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah saham, obligasi, reksa dana/ETF, dan produk lainnya	3.4	5.1	8.5	42.4	40.7	100	50.8	42.4	6.8	0	0	100.0

Sumber : Hasil pengolahan data excel; 2022

Berdasarkan tabel 5.1 jawaban pre-test pernyataan No.1 : “Saya mengetahui dan memahami tentang pasar modal”, dapat kita lihat bahwa sebesar 33,9% peserta menjawab tidak setuju dan 55,9% menjawab sangat tidak setuju. **Setelah** diberikan edukasi public pasar modal, terjadi perubahan jawaban setuju menjadi sebesar 67,8% dan sangat setuju sebesar 25,4%. Hal ini menunjukkan, sebelum dilakukan kegiatan PKM, sebagian besar Siswa SMK Global Pekanbaru belum memahami tentang pasar modal. Dan setelah diberikan edukasi, ada peningkatan pemahaman tentang pasar modal.

Jawaban pre-test pernyataan No.2 : “Investasi adalah mengelola asset/harta sehingga asset/harta tersebut dapat memberikan hasil di kemudian hari”, dapat kita lihat bahwa sebesar 17% peserta menjawab sangat setuju dan 50,8% menjawab setuju. **Setelah** diberikan edukasi public pasar modal, terjadi perubahan jawaban sangat setuju sebesar 25,4% dan setuju sebesar 66,1%. Hal ini menunjukkan, sebelum dilakukan kegiatan PKM, Siswa Global Pekanbaru sudah mengetahui definisi investasi.

Jawaban pre-test pernyataan No.3 : “Tujuan berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan”, dapat kita lihat bahwa jawaban sangat setuju sebesar 17%, setuju sebesar 25,4%, dan cukup setuju sebesar 50,8%. **Setelah** diberikan edukasi public pasar modal, terjadi perubahan jawaban sangat setuju sebesar 42,4%, setuju sebesar 50,8% dan cukup setuju turun drastis menjadi 6,8%. Hal ini menunjukkan, sebelum dilakukan kegiatan PKM, sebagian besar Siswa SMK Global Pekanbaru belum mengetahui tujuan berinvestasi. Dan setelah diberikan edukasi, ada peningkatan pengetahuan tentang pasar modal tentang tujuan berinvestasi.

Jawaban pre-test pernyataan No.4 : “Transaksi berinvestasi adalah jual beli”, dapat kita lihat bahwa jawaban tidak setuju sebesar 33,9% dan 40,7% menjawab sangat tidak setuju. **Setelah** diberikan edukasi public pasar modal, terjadi perubahan jawaban sangat setuju sebesar 50,8% dan setuju sebesar 37,7%. Hal ini menunjukkan, sebelum dilakukan kegiatan PKM, sebagian besar Siswa SMK Global Pekanbaru belum mengetahui transaksi berinvestasi. Dan setelah diberikan edukasi, ada peningkatan pengetahuan pasar modal khususnya tentang transaksi berinvestasi yaitu jual beli.

Jawaban pre-test pernyataan No.5 : “Tempat transaksi berinvestasi adalah pasar modal”, dapat kita lihat bahwa jawaban tidak setuju sebesar 42,4% dan peserta menjawab sangat tidak setuju sebesar 20,3%. **Setelah** diberikan edukasi public pasar modal, terjadi perubahan jawaban sangat setuju sebesar 45,8% dan setuju sebesar 54,2%. Hal ini menunjukkan, sebelum dilakukan kegiatan PKM, sebagian besar Siswa SMK Global Pekanbaru belum mengetahui tempat transaksi

berinvestasi. Dan setelah diberikan edukasi, ada peningkatan pengetahuan pasar modal tentang tentang tempat transaksi berinvestasi yaitu di pasar modal.

Jawaban pre-test pernyataan No.6 : “Peran bursa efek salah satunya adalah menyediakan sarana perdagangan efek”, dapat kita lihat bahwa jawaban tidak setuju sebesar 42,4% dan sangat tidak setuju sebesar 35,6%. **Setelah** diberikan edukasi public pasar modal, terjadi perubahan jawaban yaitu sangat setuju sebesar 42,4%, dan setuju sebesar 50,8%. Hal ini menunjukkan, sebelum dilakukan kegiatan PKM, sebagian besar Siswa SMK Global Pekanbaru belum mengetahui peran bursa efek. Dan setelah diberikan edukasi, ada peningkatan pengetahuan pasar modal tentang peran bursa efek yaitu salah satunya menyediakan sarana perdagangan efek.

Jawaban pre-test pernyataan No.7 : Produk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah saham, obligasi, reksa dana/ETF, dan produk lainnya”, dapat kita lihat bahwa jawaban sangat setuju sebesar 3,4%, setuju sebesar 5,1%, cukup setuju sebesar 8,5%, tidak setuju sebesar 42,4%, dan sangat tidak setuju sebesar 40,7%. **Setelah** diberikan edukasi public pasar modal, terjadi perubahan jawaban yaitu jawaban post-test yang menyatakan sangat setuju sebesar 50,8%, setuju sebesar 42,4% dan cukup setuju sebesar 6,8%.

Pembahasan

Hasil yang dicapai dari kegiatan PKM yang telah dilakukan, secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target jumlah kehadiran peserta, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu peningkatan pengetahuan peserta tentang pasar. Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir sebanyak cukup banyak yaitu 59 orang.

Keberhasilan pelaksanaan PKM dari segi ketercapaian penyampaian target materi yaitu semua materi yang telah dipersiapkan dapat disampaikan kepada peserta sesuai waktu yang telah ditentukan dan peserta dapat mengikutinya dengan baik. Begitu juga dengan kegiatan Pada sesi tanya jawab, terlihat antusiasme peserta mengajukan pertanyaan. Hal ini merupakan indikator keberhasilan pencapaian target dari komponen penyampaian materi dimana semua materi yang telah dipersiapkan dapat disampaikan 100%.

Disamping itu, keberhasilan kegiatan PKM juga dapat dilihat dari ketercapaian tujuan PKM yaitu adanya peningkatan pengetahuan peserta, dalam hal ini adalah Siswa SMK Global Pekanbaru mengenai pasar modal. Adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai pasar modal dapat diukur dengan membandingkan jawaban post dan pre test. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kegiatan PKM terlaksana dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan PKM telah tercapai sesuai target yang direncanakan.

Berdasarkan perbandingan jawaban pre dan post test pernyataan No.1 pemahaman mengenai pasar modal, berdasarkan table 5.1 (jawaban *pre test*) dapat dilihat bahwa sebelum peserta mengikuti PKM, masih ada yang menjawab **33,9% peserta menjawab tidak setuju dan 55,9% menjawab sangat tidak setuju**, artinya sebagian besar Siswa SMK Global Pekanbaru belum memahami mengenai pasar modal. **Setelah diberikan edukasi public pasar modal, terjadi perubahan jawaban setuju sebesar 67,8% dan sangat setuju sebesar 25,4%**, artinya sebagian besar Siswa SMK Global Pekanbaru sudah memahami tentang pasar modal. Hal ini menunjukkan, sebelum dilakukan kegiatan PKM, sebagian besar Siswa SMK Global Pekanbaru belum memahami tentang pasar modal. Dan setelah diberikan edukasi, ada peningkatan pemahaman tentang pasar modal.

Peningkatan pengetahuan Siswa SMK Global Pekanbaru tentang pasar modal meliputi pengetahuan tujuan berinvestasi yaitu mendapatkan keuntungan, pengetahuan transaksi berinvestasi yaitu jual beli, tempat transaksi berinvestasi adalah pasar modal, peran bursa efek salah satunya adalah menyediakan sarana perdagangan efek dan peningkatan pengetahuan tentang produk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah saham, obligasi, reksa dana/ETF, dan produk lainnya.

Dari perbandingan jawaban post dan pre test juga dapat dilihat, sebenarnya sebagian besar Siswa SMK Global Pekanbaru sudah mengetahui definisi investasi yaitu mengelola asset/harta sehingga asset/harta tersebut dapat memberikan hasil di kemudian hari namun

belum memiliki pengetahuan secara mendalam tentang pasar modal terutama tentang tujuan berinvestasi, transaksi berinvestasi, tempat transaksi berinvestasi, peran bursa efek dan pengetahuan tentang produk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Sesuai dengan target kegiatan PKM yang telah ditetapkan, dapat diambil kesimpulan yaitu secara keseluruhan ada peningkatan pengetahuan penyusunan laporan keuangan dengan Microsoft Excel bagi pelaksana operasional BUM Desa Amanah dan BUM Desa lainnya di Kecamatan Ukui.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka kami dari Tim PKM Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dapat memberikan saran yaitu perlu adanya kegiatan pelatihan secara berkelanjutan dan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan BUM Desa dengan Microsoft Excel bagi Pelaksana Operasional BUM Desa Amanah dan BUM Desa lainnya di Kecamatan Ukui.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Lancang Kuning yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini, kepada mitra SMK GLOBAL Pekanbaru dan Kepada IDX Riau yang bersedia menjadi narasumber pada pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I (2012). Pengantar Pasar Modal. Alfabeta, Bandung.
- Koran Sindo. (2021). Generasi Milenial Melek Pasar Modal. From <https://nasional.sindonews.com>-diakses 24 Feb 2022
- LPPM Universitas Lancang Kuning. (2020). Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Edisi VI.
- Presiden Republik Indonesia. (1995). UU No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>-diakses 22 Februari 2022.
- Saleh, S. (2009). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.1, No.1, Hal.62-74, Januari.
- Septiani, D. dkk. (2020). Pengenalan Manajemen Investasi dan Pasar Modal Bagi Siswa/I dan Guru Akuntansi SMK Bintang Nusantara. Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, Vol. 2 No.1, Hal. 58-63, Maret.
- SMK Global Pekanbaru. Diakses dari <https://data.sekolah-kita.net/sekolah>-diakses 22 Februari 2022